

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

A. Pelaksanaan analisis laporan keuangan yang dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara VIII memadai, hal ini dapat dilihat dari faktor-faktor sebagai berikut:

1. Waktu pelaksanaan analisis laporan keuangan

Waktu pelaksanaan analisis laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara VIII dilaksanakan pada saat laporan keuangan selesai dibuat oleh bagian Akuntansi dan diaudit oleh auditor. Dan hasil analisis tersebut digunakan dalam mengeluarkan kebijakan perusahaan yang sifatnya jangka panjang. Namun perusahaan tetap melakukan evaluasi secara berkala setiap bulan terhadap kinerja perusahaan agar tidak menyimpang dari kebijakan yang telah ditentukan.

2. Teknik analisis yang dilakukan

Teknik analisis yang dilakukan telah dilaksanakan secara konsisten dan telah mencakup empat analisis rasio dasar yang terdiri dari analisis likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan analisis profitabilitas.

3. Penyajian analisis laporan keuangan

Analisis yang dilakukan PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) dilaksanakan secara tertulis dan dibawa dalam rapat pimpinan beserta pemilik perusahaan untuk dianalisis lebih lanjut. Hasil analisis dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan, anggaran, dan hal-hal lain yang dianggap penting dalam jangka panjang.

4. Kualifikasi pelaku analisis laporan keuangan

a) Pemahaman cara analisis laporan keuangan.

Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII sudah ada pemahaman yang baik mengenai bagaimana cara menganalisis laporan keuangan

b) Pemahaman teknik analisis laporan keuangan.

PT. Perkebunan Nusantara VIII telah menerapkan teknik analisis laporan keuangan yaitu dengan rasio laporan keuangan dan dengan metode komparatif.

c) Pemahaman konsep akuntansi.

Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII telah terdapat pemahaman mengenai tiga belas prinsip-prinsip akuntansi.

d) Pemahaman segmen bisnis.

PT. Perkebunan Nusantara VIII dalam melakukan analisis laporan keuangan telah memahami segmen bisnis yang dijalankan oleh perusahaan.

e) Latar belakang akademis analis.

Para analis mempunyai latar belakang akademi yang baik dan pengalaman yang cukup dibidangnya.

5. Audit atas laporan keuangan

Laporan keuangan yang disajikan telah memenuhi SAK yang berlaku umum dan telah diaudit oleh auditor yang independent. PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) memiliki dua auditor yaitu auditor internal dan auditor eksternal.

6. Membandingkan dengan kinerja masa lalu

Hasil analisis laporan keuangan pada PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) dibandingkan dengan kinerja dimasa lalu. Dengan cara ini perusahaan dapat mengetahui kenaikan atau penurunan kinerja, sehingga dapat berguna dalam pengambilan keputusan. Hasil perbandingannya menunjukkan bahwa kinerja PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

B. Kinerja PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) dinilai cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari terjadi peningkatan laba usaha dari tahun ke tahun. Berdasarkan hasil analisis rasio PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan dari tahun 2000 sampai tahun 2004, walaupun sempat mengalami penurunan pada tahun 2001 dan 2002.

Hal ini disebabkan karena biaya produksi dan biaya lain-lain yang tidak sebanding dengan pendapatan yang diterima oleh perusahaan serta tingginya tingkat persediaan dalam komposisi aktiva lancar.

C. Manfaat analisis laporan keuangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan

Hasil analisis yang dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara VIII bermanfaat dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini didasarkan pada hasil kuesioner dan hasil penelitian yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Penentuan laba dimasa yang akan datang.

Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII analisis laporan keuangan yang dilakukan memberikan gambaran dan motivasi bagi manajemen dalam menentukan laba pada periode yang akan datang.

2. Penentuan keputusan investasi.

Analisis laporan keuangan memberikan gambaran keuangan perusahaan sehingga mendorong perusahaan dalam penentuan keputusan investasi baik berupa perluasan usaha maupun pembelian aktiva tetap atau melakukan penambahan modal.

3. Efisiensi operasi.

Analisis laporan keuangan memberikan gambaran mengenai tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan sehingga ketika ada penyimpangan dapat segera dilakukan perbaikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan.

- a) Mengenai pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dibentuk oleh PT. Perkebunan Nusantara VIII sudah cukup baik dan ada baiknya jika hal ini terus dipertahankan dan ditingkatkan.
- b) Perusahaan hendaknya dapat menekan biaya seefisien mungkin khususnya pada harga pokok penjualan. Hal ini dimaksudkan supaya perbandingan antara pendapatan dengan biaya tidak terlalu signifikan. Dengan upaya

tersebut diharapkan perusahaan dapat memperoleh laba yang semaksimal mungkin.

- c) Perusahaan hendaknya dapat lebih meningkatkan penjualan. Hal ini dimaksudkan agar persediaan tidak menumpuk terlalu banyak. Dengan upaya tersebut tersebut diharapkan perusahaan perusahaan dapat meningkatkan inventory turn over dan quick ratio
- d) Perusahaan hendaknya dapat membandingkan kinerjanya dengan perusahaan sejenis, tidak hanya membandingkannya dengan masa lalu dan RKAP. Hal ini dapat memacu perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya agar tetap bersaing dengan perusahaan lain.

2. Bagi peneliti selanjutnya.

Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas lingkup penelitiannya, yaitu:

- a) Dengan perusahaan yang berbeda, agar dapat diperoleh kesimpulan yang berbeda untuk menambah wawasan dan pengetahuan.
- b) Pemilihan variabel lainnya agar diperoleh gambaran mengenai hal-hal lain yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.